

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL  
USAHA KOPERASI DI PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Aldi Febriansah**  
**1910011111017**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Program Studi Ekonomi Pembangunan*

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

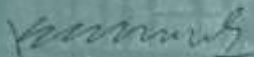
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA  
KOPERASI DI PROVINSI JAMBI

Oleh


Nama : ALDI FEBRIANSAH  
NPM : 1910011111017

Tim Penguji


Ketua

  
(Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Sekretaris

  
(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si.)

Anggota

  
(Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
pada tanggal 8 Maret 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekan

  
(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA  
KOPERASI DI PROVINSI JAMBI**

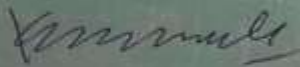
Oleh

Nama : ALDI FEBRIANSAH  
NPM : 1910011111017

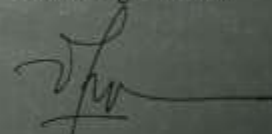
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 8 Maret 2024

Menyetujui

Pembimbing

  
(Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi

  
(Nurul Huda S.E., M.Si)

## LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldi Febriansah  
NPM : 1910011111017  
Program Studi : Strata Satu (S1)  
Prodi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa  
Hasil Usaha Koperasi Di Provinsi Jambi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, ini bukan merupakan jiplakan, salinan atau sejenisnya dari skripsi atau karya tulis orang lain, lembaga perguruan tinggi atau lembaga manapun yang dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 08 Maret 2024  
Penulis



**Aldi Febriansah**  
**1910011111017**

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA KOPERASI DI PROVINSI JAMBI**

**Aldi Febriansah<sup>1</sup>, Kasman Karimi<sup>2</sup>**

**Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bung Hatta**

**Email: [aldifebrisah225@gmail.com](mailto:aldifebrisah225@gmail.com)<sup>1</sup>, [kasmankarimi@bunghatta.ac.id](mailto:kasmankarimi@bunghatta.ac.id)<sup>2</sup>**

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi di provinsi Jambi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Volume Usaha. Metode analisis data yang digunakan model korelasi kesalahan atau *Error Correction Model* (ECM). Penelitian ini menggunakan data sekunder dan jenis data runtut waktu (time series) tahunan dengan periode penelitian selama 30 tahun, mulai dari tahun 1993 sampai tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang jujumlah anggota dan modla sendiri berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha, sedangkan modal pinjaman dan volume usaha tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Dalam jangka pendek jumlah anggota dan modal sendiri tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, sedangkan modal pinjaman dan volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Kata Kunci: Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha, Sisa Hasil

Usaha

***ANALYSIS OF FACTORS THAT IMFLUENCE THE REMAINING RESULTS OF COOPERATIVE BUSINESSES IN JAMBI PROVINCE***

**Aldi Febriansah<sup>1</sup>, Kasman Karimi<sup>2</sup>**  
**Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email: [aldifebrisnsah225@gmail.com](mailto:aldifebrisnsah225@gmail.com)<sup>1</sup> , [kasmankarimi@bunghatta.ac.id](mailto:kasmankarimi@bunghatta.ac.id)<sup>2</sup>**

***Abstract***

*The aim of this research is to determine the factors that influence the remaining results of cooperative businesses in Jambi province. The dependent variable in this research is Remaining Business Results. The independent variables in this research are Number of Members, Own Capital, Loan Capital, and Business Volume. The data analysis method used is the Error Correction Model (ECM). This research uses secondary data and annual time series data with a research period of 30 years, starting from 1993 to 2022. Based on the research results, it can be concluded that in the long term the number of members and capital themselves have a significant effect on the remaining business results. , while loan capital and business volume have no effect on the remaining business results. In the short term, the number of members and own capital do not affect the remaining business results, while loan capital and business volume influence the remaining business results.*

*Keywords: Number of Members, Own Capital, Loan Capital, Business Volume,*

*Remaining Business Results*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>7</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Landasan Teori .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1.1 Koperasi.....</b>	<b>9</b>
<b>2.1.2 Sisa Hasil Usaha.....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.3 Anggota Koperasi .....</b>	<b>13</b>
<b>2.1.4 Modal Sendiri.....</b>	<b>15</b>
<b>2.1.5 Modal Pinjaman.....</b>	<b>16</b>
<b>2.1.6 Volume Usaha .....</b>	<b>17</b>
<b>2.2 Hubungan Antar Variabel .....</b>	<b>18</b>
<b>2.2.1 Hubungan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha .....</b>	<b>18</b>
<b>2.2.2 Hubungan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha</b>	<b>18</b>
<b>2.2.3 Hubungan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha .....</b>	<b>20</b>
<b>2.2.4 Hubungan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha</b>	<b>21</b>
<b>2.3 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>23</b>
<b>2.4 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>36</b>
<b>2.5 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>38</b>
<b>3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....</b>	<b>38</b>

3.3	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.3.1	Variabel Dependen .....	39
3.3.2	Variabel Independen .....	39
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.5	Teknik Analisis Data.....	40
3.5.1	Uji Stasioner dan Derajat Integrasi .....	43
3.5.2	Uji Kointegrasi.....	43
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.1	Uji Normalitas .....	44
3.6.2	Uji Multikolinearitas .....	45
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas .....	45
3.6.4	Uji Autokorelasi .....	45
3.7	Uji Statistik .....	46
3.7.1	Uji F-statistik.....	47
3.7.2	Uji t-Statistik .....	48
3.7.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
<b>BAB VI GAMBARAN UMUM VARIABEL .....</b>		<b>50</b>
4.1	Kondisi Geografis.....	50
4.2	Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Provinsi Jambi .....	51
4.3	Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Di Provinsi Jambi .....	53
4.4	Perkembangan Modal Sendiri Koperasi Di Provinsi Jambi .....	54
4.5	Perkembangan Modal Pinjaman Koperasi Di Provinsi Jambi .....	55
4.6	Perkembangan Volume Usaha Koperasi Di Provinsi Jambi .....	56
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL .....</b>		<b>58</b>
5.1	Hasil Normalitas.....	58
5.2	Uji Multikolinearitas .....	58
5.3	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	59
5.4	Hasil Pengujian Autokorelasi .....	60
5.5	Hasil Uji Stasioneritas.....	61
5.6	Hasil Uji Kointegrasi.....	62



<b>5.7</b>	<b>Error Correction Model (ECM)</b> .....	<b>63</b>
5.7.1	Hasil Regresi Jangka Panjang .....	63
5.7.2	Hasil Regresi Jangka Pendek.....	65
<b>5.8</b>	<b>Pembahasan</b> .....	<b>67</b>
5.8.1	Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Di Provinsi Jambi.....	67
5.8.2	Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Di Provinsi Jambi.....	68
5.8.3	Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Di Provinsi Jambi.....	69
5.8.4	Pengaruh Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Di Provinsi Jambi.....	71
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>73</b>
6.1	Kesimpulan .....	73
6.1.1	Kesimpulan Dalam Jangka Pendek .....	73
6.1.2	Kesimpulan Dalam Jangka Panjang.....	73
6.2	Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>78</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi merupakan salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi mampu menjadi soko guru perekonomian dan menjadi cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil makmur sesuai amanat UUD 1945. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan mengejar keuntungan semata. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usahausaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, bukan untuk memupuk kekayaan. Untuk menumbuhkan koperasi supaya berkembang, maka pada akhir periode usahanya diharapkan dan ditargetkan mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha (Khairul, 2018).

Besarnya SHU pada koperasi tergantung dari kegiatan yang dilakukan oleh koperasi itu sendiri. Keberhasilan usaha koperasi sangat ditentukan dengan pengelolaan usaha koperasi yang baik dengan pencapaian SHU yang

diperoleh setiap tahun yang dapat dipertanggung-jawabkan kepada para anggota. Laba koperasi atau disebut Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan selisih antara total pendapatan satu tahun buku dengan biaya operasional koperasi, termasuk pajak, penyusutan, serta kewajiban lain pada tahun buku koperasi itu sendiri.

**Tabel 1. 1 Perkembangan Koperasi di Provinsi Jambi tahun 2016-2021**

Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	Modal Sendiri (Juta)	Modal Luar (Juta)	Volume Usaha (Juta)	SHU (Juta)
2016	355.848	451.689	427.738	2.014.707	101.845
2017	361.413	410.218	428.785	2.015.707	106.210
2018	362.253	386.280	293.005	2.016.607	107.070
2019	362.253	492.747	175.393	2.016.618	105.320
2020	50.164	234.578	101.293	1.288.422	27.782
2021	111.092	360.308	244.766	1.264.519	45.484

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa sisa hasil usaha (SHU) di Provinsi Jambi mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Sisa hasil usaha (SHU) terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 27.782 Juta karena hanya sedikit koperasi yang melakukan rapat anggota tahunan yaitu sebanyak 247 unit koperasi. Sedangkan sisa hasil usaha tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 107.070 juta, hal ini disebabkan oleh jumlah koperasi yang melaksanakan rapat anggota tahunan adalah sebanyak 698 unit koperasi.

Koperasi dapat dikatakan sukses apabila menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam jumlah besar, SHU tersebut akan digunakan untuk mengembangkan koperasi dan SHU tersebut juga bisa dibagikan kepada anggotanya sesuai dengan partisipasi anggota masing-masing. Dengan

begitu anggota koperasi akan tertarik untuk terus melakukan aktifitas ekonomi di koperasi seperti melakukan kegiatan produksi, melakukan kegiatan simpan pinjam, melakukan pembelian di koperasi, juga kegiatan-kegiatan lainnya.

Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial memerlukan peran serta anggota dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Jumlah anggota yang banyak tentu akan dapat mendorong SHU yang besar, tetapi disisi lain pertambahan jumlah anggota dapat menurunkan SHU yang diperoleh koperasi, apabila anggota yang baru bersifat pasif. Kurang aktifnya anggota koperasi dapat disebabkan karena kurangnya partisipasi anggota terhadap informasi dalam koperasi (Winarko, 2014).

Menurut Baswir (2012) anggota koperasi adalah individu-individu yang menjadi bagian dari koperasi tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Sebagai anggota koperasi wajib membayar sejumlah uang untuk simpanan pokok dan simpanan wajib koperasi. SHU sangat tergantung dari besarnya jumlah modal yang berhasil dihimpun oleh koperasi untuk menjalankan usahanya. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Bagi koperasi modal sendiri merupakan sumber permodalan yang utama, hal ini berkaitan dengan beberapa alasan. Alasan pertama adalah alasan kepemilikan, modal yang berasal dari anggota merupakan salah satu wujud kepemilikan anggota terhadap koperasi beserta usahanya. Anggota yang memodali usahanya sendiri akan merasa lebih bertanggungjawab terhadap

keberhasilan usaha tersebut. Selanjutnya alasan ekonomi, modal yang berasal dari anggota akan dapat dikembangkan secara lebih efisien dan murah karena tidak diperkenankan persyaratan bunga. Alasan terakhir yaitu alasan risiko, modal sendiri atau anggota juga mengandung resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan modal dari luar, khususnya pada saat usaha tidak berjalan dengan lancar (Winarko,2014).

Dari tabel 1.1 dapat dilihat jumlah modal sendiri koperasi di Provinsi Jambi yang tertinggi yaitu terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp 492.747 Juta. Hal tersebut disebabkan jumlah anggota koperasi aktif mengalami peningkatan dari sejumlah 355.848 orang pada tahun 2016 menjadi 362.253 tahun 2019 dan menurun sebanyak 86% dengan jumlah anggota 50.164 orang pada tahun 2020 sehingga jumlah modal sendiri pada tahun 2020 menjadi jumlah terendah yaitu sebesar Rp 234.578 Juta. Untuk memperkuat permodalannya, koperasi dapat melakukan peminjaman dari luar.

Menurut Riyanto dalam Suharmiyati (2019) modal dari luar atau modal pinjaman ialah modal yang diperoleh dari luar pemilik perusahaan yang memiliki sifat sementara pada perusahaan, sebab dana ini disebut sebagai “utang” dan tiba waktunya akan dibayarkan kembali oleh koperasi kepada pihak pemilik dana.

Dari tabel diatas dapat dilihat tahun 2016 hingga tahun 2021 jumlah modal pinjaman koperasi di Provinsi Jambi mengalami ketidakstabilan ataupun berfluktuatif. Pada tahun 2017 jumlah modal pinjaman meningkat sebesar

Rp 428.785 Juta. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah modal pinjaman turun sebesar Rp 101.293 Juta.

Koperasi di Provinsi Jambi sering menghadapi masalah permodalan. Kondisi tersebut dikarenakan koperasi belum memiliki banyak anggota, belum mempunyai kegiatan usaha, kurangnya tenaga kerja profesional, rendahnya penguasaan dan pemanfaatan teknologi yang efisien, serta rendahnya keahlian SDM yang dimiliki. Sebagai badan usaha, kinerja manajemen operasional dan keuangan sangat menentukan kinerja koperasi. Koperasi dianggap berhasil apabila SHU terus meningkat setiap tahunnya. Sehingga dapat memperkuat struktur financial koperasi tersebut. Besar-kecilnya modal koperasi menentukan perkembangan usaha koperasi. (Partomo, 2004 : 82).

Faktor selanjutnya adalah volume usaha. Menurut Wiyono (2016) volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan atau jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan. Dengan demikian, volume usaha koperasi adalah akumulasi nilai penerimaan barang dan jasa sejak awal tahun buku (Januari) sampai dengan akhir tahun buku (Desember). Menurut Jabbar (2014) usaha atau kegiatan yang dilakukan koperasi dapat dilihat dari besarnya volume usaha koperasi itu sendiri.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 volume usaha tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 2.016.618 Juta. Sedangkan pada tahun 2020 volume usaha menurun sebesar Rp 1.288.422 Juta. Hal ini disebabkan oleh ketidakstabilan harga komoditi perkebunan (sawit dan karet) sehingga

KUD-KUD yang bergerak di beberapa perkebunan mengalami volume usaha koperasi ditambah juga oleh Pandemi Covid-19.

Volume usaha koperasi di Provinsi Jambi selama 6 tahun terakhir berkembang dengan tidak stabil. Dengan ketidakstabilan tersebut menunjukkan bahwa koperasi-koperasi di Provinsi Jambi belum dapat meningkatkan volume usahanya secara maksimal. Hal ini terjadi karena berbagai kendala usaha yang dialami koperasi, diantaranya adalah iklim usaha yang kurang kondusif yang tidak menguntungkan koperasi, sehingga koperasi terhambat dalam bersaing dengan badan usaha lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka koperasi-koperasi di Jambi perlu melakukan berbagai strategi-strategi untuk meningkatkan volume usaha. Apabila koperasi dapat meningkatkan volume usahanya, maka akan dapat meningkatkan sisa hasil usaha koperasinya (Firman, dkk., 2017).

Perkembangan koperasi yang mengalami fluktuatif perlu diteliti faktor-faktor yang mempengaruhinya, karena perkoperasian di provinsi Jambi dapat menunjang perekonomian masyarakat. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi di Provinsi Jambi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha koperasi

diprovinsi Jambi?

2. Bagaimana pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha koperasi diprovinsi Jambi?
3. Bagaimana pengaruh modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha koperasi diprovinsi Jambi?
4. Bagaimana pengaruh volume usaha terhadap sisa hasil usaha koperasi diprovinsi Jambi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha koperasi di provinsi Jambi.
2. Untuk menganalisis pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha koperasi di provinsi Jambi.
3. Untuk menganalisis pengaruh modal pinjaman terhadap sisa hasil usahakoperasi di provinsi Jambi.
4. Untuk menganalisis pengaruh volume usaha terhadap sisa hasil usaha koperasi di provinsi Jambi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana untuk pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha di provinsi Jambi dan juga dapat menambah pengalaman dibidang penelitian.
2. Bagi pemerintah dapat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan mengenai perkembangan koperasi di provinsi Jambi.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi di provinsi Jambi.